



TINJAU
Babinsa Koramil 05/Lubuk Alung, Sertu TNI S.Z. Damorta dan perangkat Nagari Toboh Gadang, Kecamatan Sintoga meninjau pembangunan jalan rabat beton. (agussuryadi)

KETUA DPRD SUMBAR, SUPARDI

Maek, Harga Diri Kekayaan Sumbar

PADANG, SINGGALANG

Kawasan Maek adalah lahan tambang kekayaan peradaban tertua dunia yang berada di Sumbar. Ada misteri yang mesti diungkap, salah satunya pada abad peradaban Maek ada.

Selain itu, ada ribuan menhir di kawasan Maek yang selama ini terabaikan dan perlu dilestarikan.

Hal ini disampaikan Ketua DPRD Sumbar Supardi saat membuka acara studi kelayakan Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Maek Berkelanjutan, Minggu (24/12) di Hotel Pangeran Beach, Padang.

Supardi mengatakan peninggalan peradaban Maek ini jika dikelola dengan baik maka akan bisa menjadi perhatian dunia,



SUPARDI

baik itu sektor penelitian ilmu pengetahuan dan juga sebagai wisata dunia berbasis budaya dan peradaban dunia.

"Saya berkeyakinan Maek merupakan peradaban pertama di Indonesia. Kita mesti ungkapkan ini dengan memastikan fosil tengkorak yang ada di sana. Prosesnya sedang menunggu hasil hasil riset Laboratorium Australia melalui Kementerian

Kebudayaan dan Badan Riset Nasional," ungkap Supardi.

Supardi menyampaikan amat berterima kasih kepada Dinas Kebudayaan yang telah cepat merespon upaya pelestarian dan pengembangan Maek. Begitu pula Univesitas Negeri Padang yang juga telah melakukan penelitian di nagari Maek selama lebih dari dua bulan.

Supardi juga menegaskan upaya pengeksposan, pengembangan dan pelestarian Maek tidak ada kait mengait dengan urusan politik.

"Maek adalah persoalan harga diri, persoalan budaya dan peradaban, sejarah dan ilmu pengetahuan," tegasnya.

Ia mengatakan ada pergulatan pemikiran sejuta misteri yang mesti dibongkar. Maek merupakan kekayaan Sumbar yang jika dikelola dengan baik dapat menunjang kemajuan pembangu-

nan dan kesejahteraan bagi masyarakat Sumbar.

Maek, kata Supardi adalah peradaban tertua. Jika ini benar adanya tentu akan luar biasa mengemparkan dunia. Maek pun akan menjadi destinasi wisata dunia yang membanggakan Indonesia.

"Akan ada banyak orang dari dalam maupun luar negeri yang mengunjungi Maek. Untuk mencapai ini kita harus melibatkan peran serta masyarakat. Begitu pula dalam pengelolaan wisata ini nantinya," ujar Supardi.

Acara Studi Kelayakan Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Maek Berkelanjutan ini juga dihadiri Kadis Kebudayaan, Dosen-Dosen Universitas asal nagari Maek, tokoh-tokoh masyarakat Maek, walinagari, perangkat nagari hingga utusan para generasi pemuda Maek. (401)

PASCA BANJIR DAN LONGSOR LIMAPULUH KOTA

PLN Gerak Cepat Pulihkan Pasokan Listrik

Limapuluh Kota, Singgalang

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat memastikan seluruh jaringan listrik masyarakat di Pintu Angin-Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota kembali normal, setelah sebelumnya sebagian dipadamkan akibat terjangkit banjir dan longsor pada Selasa (26/12) dini hari. Pemulihan listrik dilakukan dengan memastikan keamanan dan keselamatan masyarakat serta petugas di lapangan.

"Hingga Rabu (27/12) pukul 12.00, listrik untuk 4727 pelanggan terdampak sudah berhasil dinormalkan kembali, PLN gerak cepat dan berhasil memulihkan 99% pasokan listrik pasca banjir dan longsor yang cukup dahsyat yang berdampak kerusakan pada tiang listrik, gardu hingga kWh meter pelanggan," kata General Manager PLN UID Sumbar Eric Rossi Priyo Nugroho.



PEMULIHAN LISTRIK - Petugas PLN lakukan pemuliharaan listrik dengan memastikan keamanan dan keselamatan masyarakat serta petugas di lapangan. (ist)

Ia menyebut, kondisi jaringan pasca banjir dan longsor di Kab Lima Puluh Kota yang melayani sebanyak 71.871 pelanggan dengan Panjang Jaringan 750 Kms yang hingga saat ini masih terus dalam pemantauan.

PLN UID Sumbar mencatat sedikitnya 99 pelanggan masih mengalami pemadaman, karena lokasi daerah tersebut belum dapat di akses sepenuhnya akibat banjir dan longsor yang masih tergenang.

PLN terus berkoordinasi dengan pemerintah setempat menyalakan kembali sistem kelistrikan secara bertahap sesuai SOP sehingga keselamatan masyarakat terjaga.

Dirinya juga menghimbau agar masyarakat selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya listrik di musim hujan dan melakukan langkah preventif, seperti mematikan instalasi listrik di rumah bila ada genangan air, mencabut semua peralatan elektronik dari stop kontak, dan segera laporkan kondisi yang membahayakan melalui aplikasi New PLN Mobile.

Eric menyampaikan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh tim yang bergerak memulihkan jaringan, sekaligus kepada seluruh stakeholder yang mendukung upaya PLN dalam menormalkan listrik secepat mungkin. (105)

DIMAKAMKAN DI KERINCI

Tangis Pilu dan Deraian Air Mata Iringi Kepergian Kopda Hendrianto

YUNI
Wartawan Utama

"Mama ga kuat, Pa!" teriak Feni Angraini, isteri Kopda Hendrianto sambil memeluk peti jenazah suaminya di aula Makorem 032/Wirabraja di Jalan Sudirman, Padang, Sumatera Barat, Rabu (27/12) pagi.

Dia menangis histeris, sambil terus memanggil suaminya itu. Kemudian, dia berkata lagi. "Pa, Mama akan jadi mama sekaligus Papa untuk anak kita," ucapnya terbata dengan air mata yang terus mengalir.

Parau suaranya! Kemudian histeris lagi, menangis sambil terus memanggil-manggil suaminya.

Bahkan, dia nyaris pingsan. Beberapa Ibu Persit yang ada di sekitarnya memegangi tubuh perempuan muda itu agar tak jatuh ke lantai.

Dua putrinya, Gisel Humairoh Hendriani (8) dan Gauri Salsabila Hendriani (6) juga tergugu di samping jenazah yang petinya dibungkus bendera Indonesia. Gisel si putri sulung, tampak lebih histeris dibanding adiknya, Gauri yang terlihat lebih banyak terdiam, meski air mata juga terus mengalir di wajahnya yang imut.

Di samping keluarga kecil ini, kedua orang tua Kopda Hendrianto, Yusnimar dan Jaspas juga terlihat sangat-sangat terpukul atas kepergian Hendrianto yang gugur saat bertugas menjaga perbatasan



TERKULAI LEMAH - Orangtua Kopda Hendrianto terkulai lemah di samping peti jenazah putranya. (penrem032)

RI dengan Papua Nugini di Papua Barat Daya.

Dia tewas akibat berondongan senjata api oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) yang menyerang Posko Satgas Yonif 133/Yudha Sakti Posko Bousha di Jalan Kampung Bousha Distrik Aifat Selatan, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat Daya, pada pukul 14.00 WIB, Senin (25/12) lalu.

Kepala Yusnimar dan Jaspas terkulai lemah di peti jenazah putranya. Seperti hilang tenaga keduanya atas kepergian putra tercinta.

Jaspas yang tak kalah ne-langsang dengan sang isteri, berupaya tegar. Dia terus memegangi tubuh isterinya yang tampak terus terkulai, tak

berdaya. Benar-benar sedih!

Semua yang hadir berduka, turut larut dalam kesedihan atas wafatnya kelahiran Koto Dian, 2 Juni 1987 itu. Air mata tak bisa terbendung, menetes deras di pipi. Ibu Persit dan hadirin yang hadir berurai air mata, bahkan ada satu orang yang nyaris pingsan saking sedihnya. Beberapa tentara gagah juga tampak mengusap matanya yang berkaca-kaca.

Komandan Korem (Danrem) 032/Wirabraja, Brigjen TNI Rayen Obersyl juga berduka. Rona kesedihan terlihat jelas di wajahnya. Tapi, dia terus menghibur dan menyabarkan isteri Hendrianto yang terus histeris di samping jenazah.

Danrem kemarin juga didam-

pingi Gubernur Sumbar, H. Mahyeldi Ansharullah, Kapolda Sumbar, Irjen Pol Suharyono, Danlantamal II Padang Laksmi TNI Benny Febri, M.M., M. Tr., Danlanud, dan lainnya. Para petinggi ini terlihat bergantian memeluk orang tua prajurit Batalyon 133/Yudha Sakti itu sambil terus menyemangati keduanya. Menyabarkan atas musibah yang menimpa mereka.

Saat upacara militer melepas kepergian Kopda Hendrianto keperistirahatannya yang terakhir di Kabupaten Kerinci di halaman Makorem, isterinya didorong dengan kursi roda. Sementara, kedua orang tua dan anaknya dituntun oleh keluarga dan para ibu

Nagari Toboh Gadang Membuka Akses Jalan

PARIT MALINTANG - Pemerintah Nagari Toboh Gadang, Kecamatan Sintoga, Padang Pariaman membuka akses jalan dari Korong Toboh Apar menuju Korong Toboh Kandang Gadang.

Pembukaan akses jalan dilakukan dengan membuat rabat beton sepanjang 156 meter dan lebar 2,5 meter mempergunakan Anggaran Dana Desa Sebesar Rp80.015.250

Babinsa Nagari Toboh Gadang, Koramil 05/Lubuk Alung, Kodim 0308/Pariaman Sertu S.Z.Damorta ikut melakukan pendampingan pengecekan pembangunan jalan rabat beton tersebut, Rabu (27/12).

Dalam keterangan Sertu S.Z. Damorta mengatakan, pengecekan ini untuk memastikan kelancaran proyek. Ia mengecek dan memantau perkembangan kemajuan pengerjaan pembangunan jalan rabat beton ini.

Adapun sasaran pokok pembangunan, dalam pelaksanaannya harus memperhatikan RAB. Tujuannya agar pekerjaan lebih maksimal dan sesuai dengan anggaran yang sudah dialokasikan supaya tidak ada penyimpangan anggaran dalam pelaksanaan di lapangan nantinya.

Tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaannya, harus juga memperhatikan faktor keamanan dalam pekerjaan pembuatan jalan rabat beton tersebut.

Di tempat terpisah, Danramil 05/Lubuk Alung Kapten Czi Delri Putra mengatakan Babinsa harus selalu hadir di tengah-tengah masyarakat.

Babinsa harus hadir dalam setiap kegiatan di wilayah binaan untuk menciptakan keamanan di wilayah serta menjalin silaturahmi guna mempertahankan kemandunggalan antara TNI dengan rakyat. (503)

DARI MUSDA ALIANSI BEM SE-SUMBAR

Unand Terpilih Sebagai Koordinator Pusat

PADANG - Puluhan kampus yang tergabung dalam Aliansi BEM se-Sumbar mengikuti Musyawarah Daerah VII dengan tuan rumah Universitas Negeri Padang.

Musyawarah Daerah (Musda) berlangsung selama empat hari 21-24 Desember 2023. Musda tidak hanya dihadiri oleh kampus yang sudah bergabung, tetapi juga kampus yang ingin bergabung dan diakhir Musda akan dilantik menjadi anggota.

Saat Musda, kampus-kampus yang menjadi pengurus inti pada periode sebelumnya melaporkan dan mempertanggungjawabkan program kerja yang sudah dilaksanakannya selama setahun kepengurusan.

Pengurus inti terdiri dari Koordinator Pusat, Koordinator Isu, tiga Koordinator Daerah, Koordinator Forum Perempuan, dan dibantu oleh Koordinator Media.

Koordinator Pusat atau Korpus merupakan jabatan struktural tertinggi di Aliansi BEM SB. Berdasarkan hasil Musyawarah Daerah VII, BEM KM Unand terpilih sebagai Koordinator Pusat yang akan menahkodai arah gerak BEM se-Sumbar kedepannya.

Pemilihan Korpus dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disepakati forum yang hadir pada Musda.

"Dengan diselenggarakannya Musda, harapannya relasi dan pertemanan menjadi jalinan silaturahmi yang kemudian dapat membantu memperkuat gerakan kedepannya di BEM se Sumatera Barat," ucap Yodra Muspiardi, Presiden Mahasiswa BEM KM Unand periode 2022/2023.

Ia menambahkan, Korpus bukan soal kepentingan. Korpus merupakan jabatan struktural yang harus difungsikan sebagaimana mestinya. Saran dan masukan yang ada terhadap kepemimpinan sebelumnya menjadi evaluasi korpus terpilih untuk membangun nuansa baru di Aliansi BEM SB 2023/2024.

Firdaus, Presiden Mahasiswa BEM KM Unand periode 2023/2024 terpilih yang baru dilantik dan turut menghadiri Musda ini juga ikut memberikan komentarnya.

Daus berpesan agar semua kampus yang tergabung dalam Aliansi BEM se Sumbar dapat bersama-sama bahu-membahu membangun gerakan ini, merawat narasi persatuan dan kesatuan aliansi BEM se-Sumbar. (105)

Persit.

Berlangsung khidmat

Upacara melepas pria asal Dusun Koto Dian, Kecamatan Hamparan Rawang, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi ini berlangsung khidmat dengan inspektur upacara Gubernur Sumbar, H. Mahyeldi Ansharullah.

Gubernur menyampaikan duka mendalam atas kepergian pria yang memulai karir militernya pada 29 Desember 2009 dan 2020 serta perbatasan RI-PNG tahun 2015 ini langsung dibawa dengan ambulance ke kampung halamannya. Danrem dan sejumlah jajarannya turut mengantarkan hingga ke sana.

"Kepada keluarga yang ditinggalkan senantiasa diberi kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi musibah dan cobaan ini," pesannya.

Usai upacara militer, jenazah pria yang juga pernah tugas operasi di Pamtahwan Maluku tahun 2011, dan perbatasan RI dengan Malaysia tahun 2013 dan 2020 serta perbatasan RI-PNG tahun 2015 ini langsung dibawa dengan ambulance ke kampung halamannya. Danrem dan sejumlah jajarannya turut mengantarkan hingga ke sana.

Kopda Hendrianto sendiri menjadi salah seorang Satgas Pamtas RI-PNG wilayah Papua Barat Daya bersama ratusan prajurit Batalyon 133/YS sejak 24 Maret 2023 lalu. Saat itu, ada 400 personel yang berangkat ke sana. Di Papua Barat Daya, mereka dibagi 13

posko yang masing-masing beranggotakan sekitar 24 hingga 26 orang.

Posko terdekat ke Sorong menempuh perjalanan lima jam jalan darat. "Mereka dinas di sana selama 12 bulan. Artinya, akan kembali lagi ke kesatuan pada Maret 2024," sebut Danrem.

Sebelum disemayamkan dan dilepas secara militer di Makorem 032/WBR, jenazah peraih Satya Lencana Dharma Nusa dan Wira Dharma ini juga disambut secara militer di Terminal Kargo Bandara Internasional Minangkabau setelah turun dari sebuah pesawat komersil.

Menurut Danrem, Kopda Hendrianto semasa hidupnya dikenal sebagai prajurit yang baik, patuh, dan taat serta tekun dalam melaksanakan tugas. Jadi tidak salah, dia berhasil mendapatkan beberapa tanda penghargaan yang patut diteladani.

Atas gugurnya di medan tugas, Kopda Hendrianto juga akan mendapatkan Kenaikan Pangkat Luar Biasa satu tingkat. Kenaikan pangkat ini disampaikan Danrem sebagai bentuk penghargaan kepada para prajurit yang gugur di medan pertempuran.

Sebelumnya Danrem juga mengutuk keras tindakan KKB yang juga melukai satu anggota Batalyon 133/YS lainnya, Pratu Verengki Iman Setia Gulo. Tindakan tersebut menurutnya telah menciderai kesucian Hari Natal, hari yang mulia bagi umat Nasrani. (*)



BERSAMA - Gubernur Mahyeldi, Sekdaprov Sumbar Hansastri bersama penerima nagari terbaik implementasi ABS-SBK 2023.



PENGHARGAAN - Gubernur Mahyeldi menyerahkan penghargaan nagari terbaik I Guguak VIII Kabupaten Limapuluh Kota.

TINGKATKAN IMPLEMENTASI ABD-SBK

Pemprov Sumbar Berikan Penghargaan pada Nagari Terbaik

PADANG - Guna memastikan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK) terimplementasi dengan baik di nagari-nagari, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melakukan penilaian pada nagari Nagari Mubarakah Pengimplementasian ABS-SBK.

Penghargaan tersebut diserahkan Gubernur Sumatera Barat (Sumbar), Mahyeldi Ansharullah, Rabu (27/12) di hotel Santika Kota Padang.

Penilaian dilakukan terhadap nagari percontohan di 18 kabupaten kota di Sumbar. Tiga nagari yang tampil sebagai juara tersebut yakni, Juara I diraih Nagari Guguak VIII, Kabupaten Limapuluh Kota, Juara II (Nagari

Toboh Ketek, Kabupaten Padang Pariaman), Juara III (Nagari Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya).

Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah mengatakan, dengan adanya penilaian ini dirinya ingin agar penerapan ABS-SBK berjalan di tingkat nagari.

"Ada beberapa nagari percontohan yang dinilai dan dimumkan tiga terbaik hari ini. Adat Salingka Nagari itu kan di nagari. Melalui penilaian ini kita ingin mengetahui bagaimana ABS SBK berjalan di tingkat nagari. Ada variabel-variabel yang dinilai," terang Mahyeldi, di sela-sela penyerahan penghargaan.

Mahyeldi berharap, melalui penilaian yang dilakukan ini,

mudah-mudahan mendorong nagari lainnya untuk pengikutinya. Sehingga implementasi falsafah ABS-SBK berjalan konkret di tengah masyarakat.

Karena penilaian ini pertama kali digelar, maka menurut Mahyeldi ke depan akan ada penyempurnaan penilaian selanjutnya terhadap poin-poin penilaian tambahan.

"Variabel penilaiannya misalnya terkait dengan budaya ke surau, juga kehidupan adat dan istiadat di tengah masyarakat. Termasuk juga dinilai ada peta-tah petilih. Jadi ada beberapa variabel masing-masing penilaian. Makin banyak implementasi dan maksimal penilaiannya maka akan semakin baik pen-

ilaian nilai-nilai ABS-SBK-nya," terangnya.

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumbar, Syaifulah mengatakan, ada 15 indikator yang ada di nagari-nagari yang dilakukan penilaian. Misalnya, babalai bamusajak. Ada kriterianya, seperti ada balai-balai musyawarah, ada masjid, ada imannya, ada ceramah rutinya.

Syaifulah mengatakan, penilaian dilakukan oleh tim penilai yang terdiri dari akademisi, budayawan, praktisi, tokoh agama. Bahkan, Ketua MUI Sumbar juga dilibatkan. Penilaian berakhir bulan Oktober 2023. Pemenang lomba ini mendapatkan piagam, piagam dan uang tunai yang disediakan totalnya men-

capai Rp60 juta.

Syaifulah berharap melalui penilaian ini menjadi motivasi bagi nagari-nagari untuk menerapkan ABS-SBK yang menjadi visi dan misi Gubernur Sumbar. Bahkan ABS SBK ini juga sudah ada dalam Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2022.

"Penerapannya (ABS-SBK) kita kasih tool (alat) penilaian. Dengan penilaian ini ada peta pelaksanaan ABS-SBK. Kita berharap nagari lain mengikuti dan studi banding ke nagari percontohan yang sudah kita nilai ini. Kita ingin penilaian juga dapat dimulai dari tingkat kecamatan kabupaten dan akan diutus ikut penilaian ke tingkat provinsi. Kita berharap bupati

dan wali kota melakukan penilaian terlebih dahulu. Kita buat aturan tata tertibnya," terangnya.

Sementara, Wali Nagari Toboh Ketek Kabupaten Padang Pariaman, Mhd Nasir mengatakan, pengimplementasian nilai ABS-SBK di nagari tersebut dilakukan dengan dilaksanakannya rapat musyawarah secara rutin yang membahas tentang nilai-nilai ABS-SBK dan evaluasi penerapannya terhadap masyarakat.

"Jadi kita itu sering melaksanakan rapat musyawarah di nagari ini membahas penerapan ABS-SBK ini. Hasil musyawarah ini diterapkan kepada kehidupan masyarakat di nagari," terangnya. (*)



PENGHARGAAN - Penyerahan penghargaan nagari terbaik implementasi ABS-SBK Juara II, Nagari Toboh Ketek, Kabupaten Padang Pariaman.



HADIAH - Penyerahan hadiah Rp15 juta nagari terbaik implementasi ABS-SBK Juara III, Nagari Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya.



PENGHARGAAN - Penyerahan penghargaan nagari terbaik implementasi ABS-SBK Juara III (Nagari Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya).

ADVERTORIAL DKP SUMBAR

PERINGATI HARI NUSANTARA 2023

DKP Sumbar Sapu Bersih Pantai Padang



KUMPULAN SAMPAH - Kepala DKP Sumbar, Dr Ir Reti Wafda MTP, bersama jajaran terkait lainnya mengumpulkan sampah di bibir Pantai Padang.

PADANG - Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar, kembali menggelar aksi bersih pantai. Kali ini lokasinya di sekitar kawasan Masjid Al Hakim, Pantai Padang, Rabu (27/12). Aksi bersih Pantai Padang diselenggarakan DKP Sumbar melibatkan OPD terkait, seperti Dinas Kesehatan, BPBD, Dinas Pariwisata, UPT Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, OPD Pemko Padang, Lantamal II, Pol Airud.

"Laut harus kita jaga. Caranya dengan tidak membuang sampah ke laut, sungai, danau dan perairan lainnya. Sebab, kehidupan di darat sangat bergantung kepada laut," kata Mahyeldi saat aksi bersih sampah dalam rangka Hari Nusantara yang diikuti oleh ratusan orang itu.

Disebutkannya, saat sampah dibuang masyarakat ke laut, laut tersebut juga tidak rela menerima sampah tersebut. Itu bisa dilihat ketika banjir, sampah-sampah itu dikembalikan lagi ke daratan dan menyisakan pemandangan yang tidak menyenangkan.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar, Dr. Ir. Reti Wafda MTP mengatakan, aksi bersih pantai

yang dikoordinatori Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar rutin setiap tahunnya. Minimal sekali dalam setahun.

"Bersih pantai bertujuan untuk menyosialisasikan kepada masyarakat pesisir akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan laut. Gunanya menjaga keberlangsungan kehidupan sumbu daya laut untuk mendukung ekonomi biru," harap Reti.

Atas kerja sama dalam pengelolaan laut dengan Lantamal II, Pol Airud dan UPT KKP, sebut Reti, sudah melaksanakan beberapa kegiatan. "Contoh, pengamanan sumber daya laut

terhadap ketertiban para nelayan dalam melakukan penangkapan ikan," ungkapnya.

Kemudian, sebut Reti, dengan PT Semen Padang dan Bank Sampah Panca Daya berkoordinasi dan bekerja sama dalam pengelolaan sampah laut.

"Alhamdulillah, saat puncak Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut diadakan Kementerian Kelautan dan Perikanan di Surabaya, 10 November lalu, Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah bersama dua gubernur lainnya menerima penghargaan Gubernur Penggerak Pengelolaan Sampah Laut," ungkapnya.

Dua penghargaan lainnya, tutur Reti, Nelayan Terinspirasi Abadi dari KUB Nelayan Saiyo Sakato Mandiri Kota Padang. "Dan Bank Sampah Pancadaya sebagai Bank Sampah Penggerak Pengelolaan Sampah Laut," sebutnya.

Dalam aksi bersih pantai itu juga dilakukan penyerahan hadiah umrah kepada nelayan pengumpul sampah laut terbanyak, Abadi oleh Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah. Abadi sendiri mengumpulkan sampah laut sebanyak 7.958 kg.

"Kita dari Sumbar menempati ranking kedua terbesar di Indonesia sampah laut yang berhasil dikumpulkan saat Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut," sebut Reti.

Disebutkan Reti, Hari Nusantara berawal dari lahirnya Deklarasi Juanda, pada 13 Desember 1957 dan ditetapkan sebagai Hari Nusantara Nasional sejak tahun 2001 melalui Keppres Nomor 126 tahun 2001.

Melalui Deklarasi Juanda, Indonesia merajut dan mempersatukan kembali wilayah kepulauan dan lautannya yang luas menjadi kesatuan yang utuh dan berdaulat. (*)



HADIAH UMRAH - Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah, didampingi Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbar, Dr Ir Reti Wafda MTP, menyerahkan hadiah umrah untuk nelayan pengumpul sampah terbanyak, secara simbolis.

SERBANEKA



PELEPASAN JENAZAH - Ketua DPRD Sumbar, Supardi saat menghadiri prosesi pelepasan jenazah almarhum Kopral Dua (Kopda) Hendrianto, prajurit Satgas Yonif 133/Yudha Sakti (YS) Padang, Rabu (27/12) di Korem 032/Wirabrata. (ist)

HADIRI PELEPASAN ALMARHUM KOPDA HENDRIANTO

Ketua DPRD Sumbar Minta Persoalan KKB Dituntaskan

Padang, Singgalang

Ketua DPRD Sumbar, Supardi berharap pemerintah pusat khususnya Panglima TNI bisa segera mungkin untuk menuntaskan persoalan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di tanah Papua.

Ditegaskan Supardi, jangan sampai ada lagi anggota TNI atau pun masyarakat umum yang menjadi korban teror KKB.

Hal tersebut diungkapkan Supardi usai menghadiri prosesi pelepasan jenazah almarhum Kopral Dua (Kopda) Hendrianto prajurit Satgas Yonif 133/Yudha Sakti (YS) Padang yang gugur ditembak oleh KKB di Papua Barat Daya, Rabu (27/12) di lapangan upacara Komando Resor Militer (Korem) 032/Wirabrata.

TNI hingga masyarakat secara umum," katanya.

Dia mengatakan, Papua merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang harus diamankan. Jangan ada korban lagi cukup ini yang terakhir.

Pengamanan terhadap Papua mesti intensif agar stabilitas sosial pada daerah itu tetap terjaga. "Jangan sampai kita tunduk terhadap KKB yang terus menjalankan aksi teror dan mengancam kedaulatan negara," katanya.

Terkait wafatnya Kopda Hendrianto, Supardi mengungkapkan belasungkawa sedalam-dalamnya. Prajurit yang gugur saat bertugas menjaga kedaulatan negara adalah putra terbaik bangsa. "Mewakili masyarakat Sumbar, kita sangat berduka atas berpulangnya putra terbaik bangsa ini," ungkap Supardi.

Dia berharap keluarga yang ditinggalkan bisa tabah dan ikhlas menerima cobaan yang diberikan oleh Allah SWT. Gugurnya Kopda Hendrianto harus diam-

bil pelajaran, menjalankan tugas sebagai seorang prajurit tidak mudah dan tantangannya adalah nyawa. Untuk keluarga yang ditinggalkan, diharapkan mendapatkan perhatian oleh negara.

Selama prosesi persemayaman jenazah, suasana haru dan isak tangis menyelimuti upacara pelepasan jenazah almarhum. Tangis keluarga pech saat peti jenazah Kopda Hendrianto diangkat dan upacara yang dipimpin oleh Gubernur Sumbar Mahyeldi.

Usai upacara, jenazah Kopda Hendrianto dibawa menggunakan mobil ambulans militer ke kampung halamannya di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Pada acara pelepasan tersebut hadir Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah, Komandan Lantamal Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut II Padang Laksamana Pertama TNI Benny Febril, Kapolda Sumbar Irjen Pol Suharyono hingga Walikota Padang, Hendri Septa. (401)